

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA PASCA PANDEMI COVID-19

Qidam Anwarul Ihsani¹⁾, Mumun Munawaroh²⁾, Mukhlisoh³⁾

^{1,3}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

²Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Email correspondence: qidamanwarulihسانی@mail.syekhnurjati.ac.id

Article History:

Received: 2023-04-16, Accepted: 2023-08-07, Published: 2023-08-14

Abstract

The presence of the Covid-19 pandemic has made the quality of education tend to decline. However, something unique happened at MAN 3 Cirebon, in fact, the academic achievement of students increased rapidly after the Covid-19 pandemic because of good student management. The purpose of this study is to describe the planning, implementation, supervision, and provide an overview of students' academic achievement after the Covid-19 pandemic at MAN 3 Cirebon. This study was designed using descriptive qualitative methods with a phenomenological approach. Data collection was conducted using moderate participation observation techniques, in-depth interviews, and documentation studies. Data analysis procedures through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While testing the validity of this research data using source triangulation and triangulation techniques. Based on the research that has been done, it can be seen that MAN 3 Cirebon carries out diagnostic activities, policy formulation, and prioritization at the student management planning stage. At the stage of implementing student management, MAN 3 Cirebon conducts activities to accept new students, coach students, and evaluate students. Then, MAN 3 Cirebon also conducts simultaneous supervision which is carried out directly and indirectly. This was done very well by MAN 3 Cirebon so that it experienced a significant increase in academic achievement after the Covid-19 pandemic.

Keywords: student management, academic achievement, post Covid-19 pandemic.

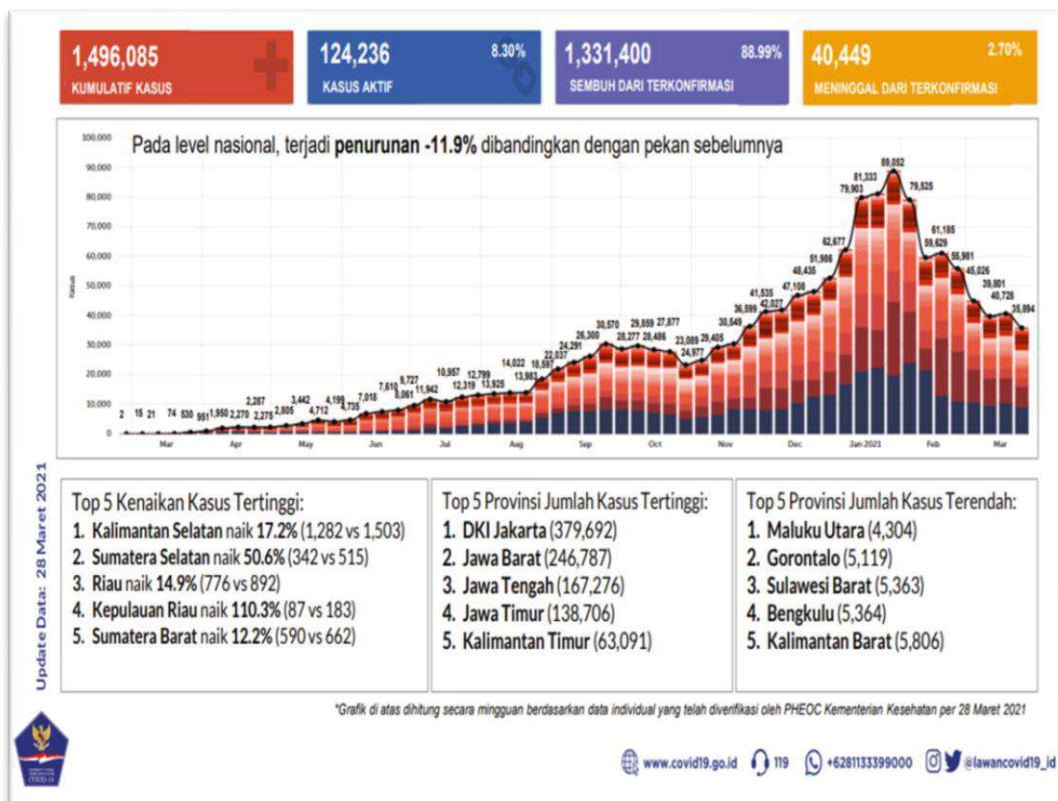
Abstrak

Hadirnya pandemi Covid-19 membuat kualitas pendidikan cenderung menurun. Namun, hal unik terjadi di MAN 3 Cirebon, justru prestasi akademik peserta didik meningkat pesat pasca pandemi Covid-19 karena melakukan manajemen peserta didik dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan memberikan gambaran prestasi akademik siswa pasca pandemi Covid-19 di MAN 3 Cirebon. Penelitian ini dirancang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi partisipasi moderat, wawancara secara mendalam, dan studi dokumentasi. Prosedur analisis data melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Sedangkan pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa MAN 3 Cirebon melakukan kegiatan diagnosis, perumusan kebijaksanaan, serta pengambilan prioritas pada tahap perencanaan manajemen peserta didik. Pada tahap pelaksanaan manajemen peserta didik, MAN 3 Cirebon melakukan kegiatan penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, serta evaluasi peserta didik. Kemudian, MAN 3 Cirebon juga melakukan pengawasan secara rangkap yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Hal tersebut dilakukan dengan sangat baik oleh MAN 3 Cirebon sehingga mengalami peningkatan prestasi akademik yang signifikan pasca pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Prestasi Akademik, Pasca Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Pemerintah merespons pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan berbagai kebijakan, salah satunya adalah kebijakan *work from home*. Bentuk kebijakan *work from home* dalam bidang pendidikan adalah ditiadakannya pembelajaran tatap muka yang digantikan dengan pembelajaran berbasis daring mulai dari sekolah tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian (Marera, 2022) dijelaskan bahwa pembelajaran secara daring yang dilakukan saat pandemi Covid-19 memunculkan kekhawatiran terhadap penurunan kualitas pendidikan terutama karena proses pembelajaran yang berjalan kurang efektif. Seiring berjalannya waktu, mekanisme pembelajaran secara daring terus dibenahi melalui berbagai penyesuaian agar dapat diterapkan dengan baik sehingga kegiatan *work from home* berjalan dengan lancar. Pada puncaknya, strategi tersebut berhasil diterapkan dan mengakibatkan peningkatan kasus sembuh yang sangat signifikan mencapai 88,99% mencakup sebanyak 1,331,400 kasus dari total 1,496,085 kasus positif Covid-19 (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021). Data lengkap perkembangan kasus Covid-19 per 28 Maret 2021 akan disajikan lewat gambar berikut.



Gambar 1
Perkembangan Kasus Covid-19
Sumber: Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2021)

Hal tersebut menjadikan pemerintah menjadi semakin percaya diri dalam menetapkan era baru yakni era pasca pandemi Covid-19 yang ditandai dengan sekolah dan madrasah beresrama dapat kembali melakukan pembelajaran tatap muka terbatas secara bertahap (Salinan Surat Keputusan Bersama Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, 2021).

Berdasarkan penelitian (Bahri, 2019) dijelaskan bahwa kebanyakan masyarakat menilai madrasah sebagai lembaga pendidikan *entry level* yang dapat dikatakan kalah bersaing dengan sekolah umum, terlebih ketika pandemi Covid-19. Namun, MAN 3 Cirebon berhasil menjalani awal pasca pandemi Covid-19 dengan sangat baik. Menjadi madrasah yang tetap

unggul dalam segi kuantitas maupun kualitas peserta didik, tercatat MAN 3 Cirebon berhasil meluluskan semua peserta didik di setiap tahunnya, berhasil memfasilitasi peserta didiknya untuk melanjutkan menuju perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, serta berhasil mengantarkan peserta didiknya untuk meraih banyak prestasi dari berbagai macam kejuaraan yang diselenggarakan pasca pandemi Covid-19. Faktor penentu dalam keberhasilan pencapaian prestasi akademik MAN 3 Cirebon terletak pada manajemen peserta didik yang memiliki posisi penting dalam pengelolaan segala aktivitas peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dalam proses manajemen peserta didik, serta memberikan gambaran terkait prestasi akademik yang diraih siswa pasca pandemi Covid-19 di MAN 3 Cirebon sehingga ke depannya madrasah lain memiliki gambaran dan dapat mengikuti jejak keberhasilan MAN 3 Cirebon dalam menjawab keraguan masyarakat terhadap madrasah yang dinilai kalah bersaing dengan sekolah umum. Kepentingan inilah yang menjadikan penelitian ini perlu dan menarik untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi karena bertujuan mendeskripsikan fakta sosial yang bersumber dari pengalaman secara sadar subjek (Kurniawan, 2018) tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dalam proses manajemen peserta didik, serta memberikan gambaran terkait prestasi akademik yang diraih siswa pasca pandemi Covid-19 di MAN 3 Cirebon.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi partisipasi moderat secara terbuka untuk mengetahui keterbukaan atau ketersediaan subjek yang diteliti dalam kesukarelaannya memberikan data secara langsung, sadar, dan legal. Kemudian, penggunaan teknik wawancara semi terstruktur secara mendalam untuk menghadirkan data yang lebih terbuka sehingga subjek yang diwawancarai dapat mengeluarkan pendapatnya secara rinci. Teknik studi dokumentasi juga digunakan karena sangat berguna untuk mempelajari berbagai bentuk karya-karya monumental, gambar, maupun tulisan dalam usaha menguatkan kebenaran data yang telah digali bersama subjek penelitian (Kurniawan, 2018) terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pasca pandemi Covid-19. Prosedur analisis data pada penelitian ini melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Sedangkan pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

PEMBAHASAN

Pada buku *Manajemen Peserta Didik* (Ariyani, 2019) kata manajemen dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan perencanaan, pengelompokan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi melalui kerja sama yang baik antara seseorang dengan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek pendidikan. Pendidikan memiliki makna sebagai sebuah proses pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan dalam rangka memberdayakan potensi manusia (Hambali & Mu'alimin, 2020). Pada buku ajar *Manajemen Pendidikan* (Tirtoni & Wulandari, 2021) dijelaskan bahwa manajemen dalam ruang lingkup pendidikan secara umum memiliki arti sebagai suatu rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Salah satu ruang lingkup manajemen pendidikan adalah manajemen peserta didik yang diartikan sebagai suatu penataan atau pengaturan peserta didik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan segala aktivitas yang didasarkan kepada kepentingan, perkembangan, serta peningkatan kemampuan peserta didik mulai dari masuk sampai dengan keluar dari suatu

lembaga pendidikan (Shalahudin, 2021). Selaras dengan teori tersebut, MAN 3 Cirebon memiliki tiga proses kunci dalam manajemen peserta didik, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Tujuannya serupa dengan pendapat (Ariyani, 2019) supaya kegiatan peserta didik teratur, terarah, dan dapat memperoleh tujuan yang diharapkan yaitu, terjadi peningkatan prestasi akademik pasca pandemi Covid-19.

Perencanaan Manajemen Peserta Didik

Pada buku *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif* (Sa'ud & Makmun, 2007) dijelaskan bahwa terdapat empat tahapan dalam kegiatan perencanaan, yaitu: tahap diagnosis, perumusan kebijaksanaan, pembiayaan, dan penentuan prioritas.

Pada tahap diagnosis, perencana mengumpulkan data terkait permasalahan sesuai kebutuhan yang terjadi di masyarakat (Winandi, 2020). Hal serupa dilakukan oleh MAN 3 Cirebon dengan selalu melibatkan seluruh *stakeholdernya* untuk berusaha bersama mencari tahu tentang sesuatu yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat atau sesuatu yang sedang menjadi kendala dalam proses pencapaian tujuan.

Tahap selanjutnya adalah perumusan kebijaksanaan. Pada buku *Dasar-dasar Kebijakan Publik* (Agustino, 2008) dijelaskan bahwa landasan kebijakan dalam pendidikan harus mempunyai keterkaitan erat dengan peraturan perundang-undangan atau hukum yang berlaku di suatu negara. Kebijakan yang dibuat dan ditetapkan harus memperhatikan pertimbangan-pertimbangan kebutuhan masyarakat yang diimbangi dengan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, MAN 3 Cirebon selalu mengeluarkan peraturan yang selaras dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, terutama kebijakan tentang kegiatan pembelajaran pasca pandemi Covid-19 yang mengalami perpindahan dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menuju kegiatan pembelajaran secara luring dalam bentuk tatap muka yang dilaksanakan secara bertahap.

Tahap pembiayaan, Berdasarkan penelitian (Winandi, 2020) rencana alokasi keuangan menjadi salah satu tahapan yang harus dipertimbangkan dengan baik oleh perencana, mengingat anggaran keuangan lembaga maupun peserta didik pasti sedang terbatas saat pasca pandemi Covid-19 karena kondisi yang mungkin belum sepenuhnya stabil. Namun, sangat disayangkan tidak didapatkan gambaran sedikit pun terkait pembiayaan yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan manajemen peserta didik pasca pandemi Covid-19 di MAN 3 Cirebon secara mendalam karena alasan privasi.

Tahap terakhir dalam proses perencanaan manajemen peserta didik adalah penentuan prioritas. MAN 3 Cirebon melakukan pengurangan terhadap semua program yang telah dibuat menjadi lebih sederhana untuk diimplementasikan sehingga kebutuhan pendidikan akan lebih fokus dan terarah. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan dalam rapat rutin bulanan, rapat kondisional, atau melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan agenda mendiskusikan, merumuskan, menganalisis, memilih, dan menetapkan terlebih dahulu sehingga menciptakan berbagai program kegiatan yang berguna untuk meningkatkan prestasi akademik siswa pasca pandemi Covid-19.

Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik

Pada buku *Manajemen Peserta Didik* (Shalahudin, 2021) dijelaskan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kegiatan, meliputi: penerimaan peserta didik baru (PPDB), pembinaan peserta didik, serta evaluasi peserta didik.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Sebelum melakukan kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) MAN 3 Cirebon membentuk panitia khusus yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berpengalaman atau berkompeten dalam bidangnya. Panitia memiliki tugasnya masing-masing dalam hal promosi, seleksi, hingga pengarsipan. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan peserta didik yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Kegiatan

penerimaan peserta didik baru dimulai dengan membuka jalur pendaftaran reguler yang dapat dilaksanakan secara *online* melalui *website* <https://man3kabcirebon.sch.id> dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2020) karena sudah menyediakan mekanisme pendaftaran secara *online* untuk memberikan pelayanan seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah dengan memperhatikan asas objektivitas, akuntabilitas, transparansi, kompetitif, dan tidak diskriminatif. Setelah itu, akan muncul pengumuman mengenai jadwal seleksi yang terdiri dari tiga tahap yaitu: seleksi administrasi, seleksi *Computer Based Test (CBT)* yang berisi materi pengetahuan umum, dan seleksi wawancara yang di dalamnya juga berisi tes baca tulis Quran sekaligus penyajian portofolio prestasi yang telah diraih oleh calon peserta didik. Apabila dinyatakan lulus maka peserta didik wajib melakukan registrasi ulang secara langsung di MAN 3 Cirebon. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Ariyani, 2019) bahwa kegiatan seleksi dapat dilakukan melalui ujian atau tes, penelusuran prestasi, serta melalui nilai rapor yang diterapkan oleh lembaga pendidikan terkait.

Berdasarkan penelitian (Ulfah, 2022) dijelaskan bahwa masa orientasi peserta didik merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk menyambut kehadiran peserta didik baru. Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan orientasi peserta didik diselenggarakan secara daring dengan penggunaan media *Zoom*, *Youtube*, atau aplikasi sejenisnya yang dapat membantu kelancaran kegiatan (Nafisah et al., 2022). Sedangkan pada masa pasca pandemi Covid-19 kegiatan orientasi peserta didik cenderung diselenggarakan secara luring. Kegiatan orientasi peserta didik di MAN 3 Cirebon biasa disebut *Matsama* (Masa Taaruf Siswa Madrasah). Kegiatan tersebut diselenggarakan secara luring saat pasca pandemi Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan lingkungan secara langsung kepada peserta didik baru.

Pada kegiatan *Matsama*, peserta didik baru akan dihadapkan dengan tes lanjutan, yaitu tes psikotes untuk mengetahui minat dan bakat peserta didik. Pengelompokan peserta didik di MAN 3 Cirebon memang mengacu pada angket minat yang diisi ketika pemberkasan. Namun, hasil tes psikotes akan sangat menentukan dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih jurusan nantinya. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa MAN 3 Cirebon bukan hanya menerapkan *Attention or Interest Grouping* akan tetapi, menerapkan juga *Aptitude Grouping* dan *Intelligent Grouping* sesuai dengan teori (Imron, 2015) dalam proses pengelompokan peserta didik.

Tahap terakhir dari kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah memasukkan data secara *online* melalui *website* EMIS. Berdasarkan pendapat (Arfan et al., 2019) dijelaskan bahwa EMIS (*Education Management Information System*) merupakan suatu sistem berbasis web dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang sangat bermanfaat karena memudahkan memasukkan data serta melaporkan perkembangan setiap lembaga pendidikan yang ada di bawah naungannya.

Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab oleh suatu lembaga pendidikan dalam rangka memperkenalkan, membimbing, dan mengembangkan pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat (Sherly et al., 2020). MAN 3 Cirebon melaksanakan pembinaan peserta didik dengan lebih serius pasca pandemi Covid-19. Tujuannya untuk lebih meningkatkan lagi prestasi, khususnya dalam bidang akademik siswa dan kualitas pendidikan pada umumnya. Pembinaan peserta didik yang dilakukan oleh MAN 3 Cirebon beragam bentuknya. Mulai dari pembinaan kesehatan, pembinaan karakter, hingga pembinaan prestasi siswa.

Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon tidak sepenuhnya sendirian dalam melakukan kegiatan pembinaan peserta didik. Melainkan, bekerja sama atau berkolaborasi dengan pihak lainnya, seperti: Puskesmas, POLRI, TNI, lembaga bimbingan belajar swasta, Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dan tentunya pondok-pondok pesantren yang tersebar di sekitar Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon.

Berdasarkan penelitian (Elsad & Widjaja, 2022) pembinaan kesehatan peserta didik dapat dilakukan melalui Program Usaha Kesehatan Sekolah (PUKS) sebagai usaha melawan Covid-19 supaya tidak kembali menyebar luas dengan tidak hanya berfokus pada prestasi peserta didik untuk semangat dalam proses belajar mengajar akan tetapi, berusaha menciptakan lingkungan sehat yang kondusif. Oleh karena itu, pembinaan kesehatan fisik maupun mental gencar dilakukan oleh MAN 3 Cirebon dengan melakukan kolaborasi bersama dinas kesehatan (Puskesmas) untuk melakukan sosialisasi terkait peningkatan, pencegahan, pengobatan, serta pemulihan berbagai penyakit yang dikhawatirkan menjangkit peserta didik, terutama Covid-19. Sosialisasi mengenai kesehatan fisik maupun mental peserta didik menjadi salah satu cara agar warga sekolah tidak mengesampingkan kesehatan sebagai salah satu faktor terpenting yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian (Septuri, 2019) teknik pengembangan pendidikan karakter akan memiliki hasil yang signifikan apabila terdapat kesesuaian antara pembiasaan habituasi dengan pembiasaan yang dilakukan di sekolah. Selain itu, terjalinnya sinergi atau keterlibatan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun masyarakat dalam membentuk lingkungan menjadikan pendidikan karakter semakin ideal. Pada buku *Manajemen Peserta Didik* (Ariyani, 2019) dijelaskan bahwa kedisiplinan juga sangat penting untuk diterapkan dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga diperlukan aturan yang jelas, konsisten, dan memiliki hukuman bagi pelanggar kedisiplinan. Selaras dengan hal tersebut, MAN 3 Cirebon memiliki aturan tertulis yang jelas sebagai pedoman pelaksanaan kedisiplinan dalam upaya pembentukan karakter yang mengacu pada kentalnya budaya pondok pesantren. Hal tersebut sangat terlihat dari ketepatan waktu masuk dan pulang sekolah yang dapat diimplementasikan juga melalui disiplin dalam menyambut salat berjamaah. Selain itu, dari segi pakaian maupun gaya berkomunikasi di MAN 3 Cirebon selalu mengutamakan sopan santun. MAN 3 Cirebon tidak hanya menghadirkan tradisi keagamaan seperti pondok pesantren akan tetapi, berusaha juga untuk melakukan berbagai kegiatan seremonial kebangsaan supaya terbentuk karakter yang berjiwa agamis serta nasionalis. Di samping itu, MAN 3 Cirebon melakukan kerja sama dengan berbagai pihak terutama pondok pesantren untuk menciptakan lingkungan yang ideal dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Pembinaan prestasi akademik peserta didik merupakan suatu proses pembinaan yang berhubungan secara langsung dengan pelajaran yang diajarkan di sekolah (Shalahudin, 2021). Contoh dari pembinaan di bidang akademik adalah melakukan kegiatan persiapan menghadapi ujian, pembentukan grup mata pelajaran, mengadakan kerja sama dengan lembaga bimbingan belajar, serta memperbanyak partisipasi dalam berbagai macam perlombaan (Suminar, 2018). MAN 3 Cirebon melaksanakan pembinaan prestasi akademik secara umum maupun khusus. Pembinaan prestasi akademik secara umum dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar rutin di kelas. Sedangkan, kegiatan pembinaan prestasi akademik secara khusus dilakukan pada waktu tertentu dengan membentuk tim khusus yang terdiri dari peserta didik pilihan yang sudah memiliki pengalaman maupun belum namun, terindikasi memiliki bakat yang bagus serta guru berkompeten atau ahli dibidangnya. MAN 3 Cirebon juga memberikan bimbingan karier biasanya peserta didik akan difasilitasi melalui kerja sama yang di bangun oleh MAN 3 Cirebon dengan berbagai universitas dalam kegiatan *Univ day*. Tujuannya adalah untuk mempermudah atau memberikan gambaran terhadap peserta didik dalam menentukan tujuan di masa depan.

Evaluasi Peserta Didik

Pada buku *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran* (Rifa'i, 2018) dijelaskan bahwa evaluasi kegiatan peserta didik merupakan tahapan dalam menentukan atau mengukur prestasi akademik peserta didik dengan menggunakan pedoman tertentu. Tujuannya adalah untuk mengetahui sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Berdasarkan penelitian (Mahirah B, 2017) dijelaskan bahwa kegiatan evaluasi sangat penting karena dapat memunculkan data yang akurat terkait tingkat pencapaian siswa dalam kegiatan belajar. Hal tersebut berguna untuk mempermudah proses kemajuan dan perkembangan peserta didik secara terus-menerus.

Selaras dengan penjelasan tersebut, MAN 3 Cirebon selalu menetapkan terlebih dahulu target, kriteria, atau tolak ukur yang harus dicapai sebagai pedoman dalam menentukan keputusan. Adapun tolak ukur dari hasil pembelajaran peserta didik selama satu semester adalah nilai peserta didik harus memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh MAN 3 Cirebon dalam berbagai bidang mata pelajaran. Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui pencapaian kriteria maka diadakan berbagai kegiatan evaluasi, meliputi: Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), ketepatan peserta didik dalam melaksanakan pendidikan, banyaknya peserta didik yang berhasil melanjutkan ke perguruan tinggi, serta mendapatkan juara dalam setiap kejuaraan yang diikuti. Bahkan saking pentingnya, MAN 3 Cirebon memiliki tim khusus pengembangan mutu madrasah yang berfungsi untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan pada periode tertentu. Pelaksanaan kegiatan evaluasi diadakan dalam rapat bulanan maupun rapat insidental sebagai bentuk pencegahan dan penanganan terhadap masalah yang dihadapi.

Pengawasan Manajemen Peserta Didik

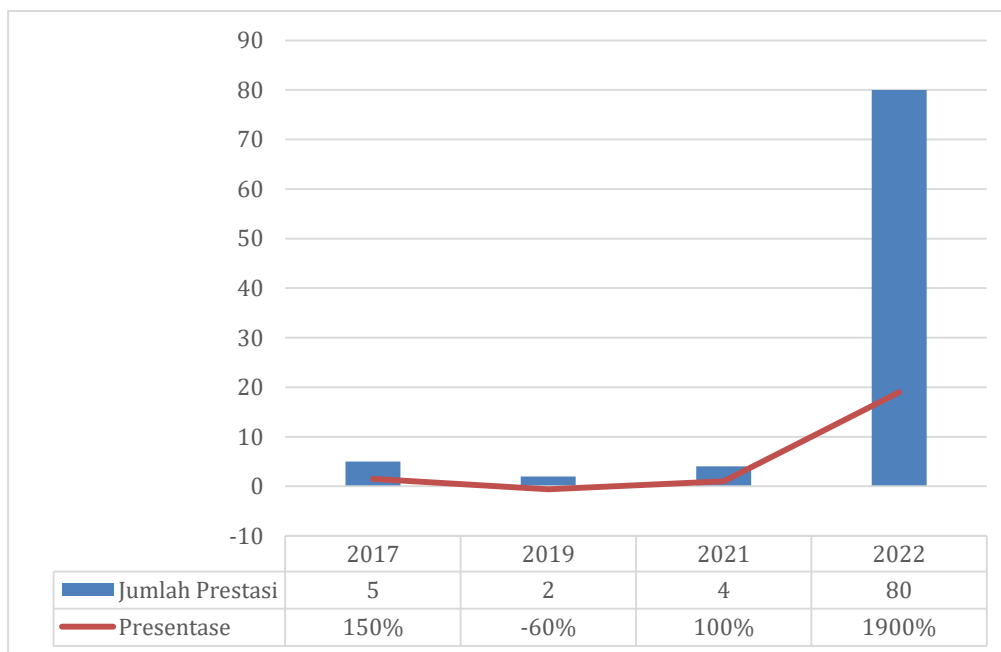
Pengawasan adalah suatu proses memperhatikan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjaga agar berlangsung sesuai rencana yang sudah ditetapkan (Sherly et al., 2020). Kegiatan pengawasan manajemen peserta didik pasca pandemi Covid-19 di MAN 3 mengadopsi teori dari (Shalahudin, 2021) yang melaksanakan kegiatan pengawasan melalui dua metode, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Kegiatan pengawasan secara langsung dilaksanakan dengan mengamati kegiatan melalui bantuan media CCTV atau mengecek ke tempat pelaksanaan kegiatan. Sedangkan pengawasan tidak langsung berarti mengawasi melalui laporan-laporan seperti, rekap laporan tertulis kehadiran di *Finger Print*, kotak saran, agenda kelas, dan laporan dari kolaborasi yang sudah dibangun oleh MAN 3 Cirebon dengan pihak orang tua, kepolisian, TNI, masyarakat sekitar, dan pastinya pondok pesantren. Selain mengawasi peserta didik, kepala madrasah juga memiliki peran untuk mengawasi para pendidik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Naslim et al., 2021) pengawasan terhadap tenaga pendidik dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan kualitas pengajaran yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

Prestasi Akademik

Prestasi akademik didefinisikan oleh (Dewi, 2022) sebagai suatu pencapaian yang diraih oleh peserta didik dengan memanfaatkan tingginya penguasaan bahan pelajaran atau ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di sekolah/madrasah. Prestasi akademik biasanya berbentuk nilai yang bagus, predikat yang unggul, juara olimpiade mata pelajaran, keberhasilan diterima di perguruan tinggi, dan lainnya. MAN 3 Cirebon mengakui bahwa secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik pasca pandemi Covid-19 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada buku *Prestasi Belajar* (Rosyid et al., 2019) dijelaskan bahwa faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik berupa kondisi fisiologis, kondisi fisik, serta kondisi psikologis yang meliputi minat, bakat, kecerdasan, emosi, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor

eksternal merupakan faktor luar yang mempengaruhi peserta didik biasanya berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

MAN 3 Cirebon berusaha mempengaruhi peserta didik untuk semakin unggul dalam perolehan prestasi khususnya bidang akademik melalui manajemen peserta didik yang baik dan pemberian respons positif terhadap peserta didik berprestasi berupa apresiasi ucapan selamat, uang pembinaan, kado, diunggah di sosial media, dibuatkan *banner*, serta diberikan lencana khusus dalam bidang keilmuan. Hal tersebut berlaku juga untuk pendidik berprestasi agar lebih semangat dalam mencari metode pembelajaran yang paling sesuai untuk peserta didik. Terlebih saat pasca pandemi Covid-19, terjadi perkembangan zaman yang semakin cepat dan maju. Kegiatan lomba semakin gencar dilaksanakan melalui media digital oleh berbagai instansi baik swasta maupun milik pemerintah. Hal tersebut sangat bagus untuk perkembangan peserta didik yang ingin mencoba atau memperbanyak jam terbang karena perlombaan secara *online* banyak yang dilaksanakan secara gratis. Melihat potensi tersebut MAN 3 Cirebon semakin meningkatkan antusias peserta didik dengan lebih sering melakukan sosialisasi dan memaksimalkan fasilitas yang ada khususnya untuk kebutuhan pembinaan prestasi akademik peserta didik. Hal tersebut berbuah manis dengan meningkat pesatnya prestasi peserta didik MAN 3 Cirebon dalam berbagai kejuaraan *online* tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten. Berikut gambar grafik yang berisikan data peningkatan prestasi MAN 3 Cirebon.



Gambar 2
Data Prestasi Akademik (Kejuaraan) Siswa MAN 3 Cirebon
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Peningkatan prestasi akademik peserta didik memberikan manfaat tersendiri untuk peserta didik maupun lembaga pendidikan. Peserta didik dapat memperoleh berbagai *reward* yang diberikan oleh madrasah dan juga dapat memanfaatkan prestasi yang telah diraih untuk bekal melanjutkan pendidikan melalui jalur prestasi. Adapun manfaat untuk lembaga tentunya menjadikan MAN 3 Cirebon semakin berkembang atau semakin banyak lagi orang yang memberikan kepercayaan untuk menitipkan putra dan putrinya belajar di MAN 3 Cirebon. Prestasi akademik yang diraih peserta didik juga dapat digunakan sebagai bukti atau indikator bahwa lembaga pendidikan itu benar-benar berkualitas atau unggul dalam segi kualitas maupun kuantitas peserta didik. Berdasarkan penelitian (Sukmawati, 2016)

dijelaskan bahwa prestasi akademik sangat bermanfaat sebagai bukti kesuksesan menjalani pelajaran tertentu. Selain itu, prestasi akademik juga bermanfaat sebagai ciri berkualitasnya suatu lembaga pendidikan. Selaras dengan pendapat tersebut, (Kholik, 2021) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa prestasi dapat dijadikan sebagai penentu eksistensi lembaga pendidikan. Pada artian lain, salah satu bukti lembaga mampu bersaing dengan lembaga lainnya adalah mampu mencetak peserta didik sesuai dengan yang dicita-citakan oleh orang tua.

PENUTUP

MAN 3 Cirebon melakukan kegiatan diagnosis, perumusan kebijaksanaan, serta pengambilan prioritas pada tahap perencanaan manajemen peserta didik. Pada tahap pelaksanaan manajemen peserta didik, MAN 3 Cirebon melakukan kegiatan penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, serta evaluasi peserta didik. Kemudian, MAN 3 Cirebon juga melakukan pengawasan secara rangkap yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Hal tersebut dilakukan dengan sangat baik oleh MAN 3 Cirebon sehingga mengalami peningkatan prestasi akademik yang signifikan pasca pandemi Covid-19 karena berhasil memaksimalkan kesempatan dalam mengikuti kejuaraan secara *online* yang sedang gencar dilaksanakan oleh pihak swasta maupun pemerintah.

Berhubung penelitian ini tidak bisa menggali lebih dalam terkait pembiayaan dalam proses perencanaan manajemen peserta didik dan tidak dapat membedakan prestasi akademik secara gender maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar berfokus pada hal tersebut karena sangat menarik untuk diketahui dan diteliti secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2008). *Dasar-dasar Kebijakan Publik (1st ed.)*. Alfabeta, Bandung.
- Arfan, S. S., Yaumi, M., & Yusuf T, M. (2019). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengolahan Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq*. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>.
- Ariyani, R. (2019). *Manajemen Peserta Didik*. Salim Media Indonesia, Jambi. www.salimmedia.com.
- Bahri, S. (2019). *Pendidikan Madrasah Berbasis 4.0 dalam Bingkai Manajemen Mutu*. *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 5(1), 115–154. <https://doi.org/10.32923/edugama.v5i1.962>.
- Dewi, R. (2022). *Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di MAN 1 Banjarmasin*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Elsad, A. R., & Widjaja, G. (2022). *Peran Usaha Kesehatan Sekolah dalam Promosi Kesehatan*. *Jurnal Cross-Border*, 5(1), 451–462. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1097>.
- Imron, A. (2015). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru, Pub. L. No. 330, Direktur Jenderal Pendidikan Islam (2020).
- Kholik, A. (2021). *Pengaruh Pengawasan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Akhlaq Desa Toronan Pamekasan*. *IDEALITA: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 22–41. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/IDEALITA/article/view/4480>
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan (1st ed.)*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Mahirah B. (2017). *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(2). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>.
- Marera, A. (2022). *Dinamika Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19: Kekhawatiran Learning Loss pada Siswa*. Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 160–172. <https://doi.org/10.33369/diklabio.6.2.160-172>.
- Nafisah, N., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2022). *Manajemen Kelas pada Pembelajaran Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SDN Inpres Tenga Kecamatan Woha Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3), 1340–1345. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.755>.
- Naslim, N., Mulyadi, M., & Mulyono, M. (2021). *Implikasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MAN 1 Polewali Mandar)*. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 5(2), 176. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.21937>.
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran)*. CV. Widya Puspita, Medan.
- Rosyid, Z. M., Mansyur, M., & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara, Malang.
- Salinan Surat Keputusan Bersama Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, Pub. L. No. 23425/A5/HK.01.04, Kementrian dan Kebudayaan Republik Indonesia (2021).
- Sa'ud, U. S., & Makmun, A. S. (2007). *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif (2nd ed.)*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Shalahudin. (2021). *Manajemen Peserta Didik*. Garudhawaca, Yogyakarta. www.penerbitgarudhawaca.com.
- Sherly, Nurmiyanti, L., The, H. Y., Firmadani, F., Hartono, R., Safrul, Nuramila, Sonia, N. R., Lasmono, S., Firman, Na'im Zaedun, Lestari, A. S., Kristina, M., Sari, N. R., & Hardianto. (2020). *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktis*. Widina Bhakti Persada, Bandung.
- Sukmawati. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Penghambat dalam Proses Pembelajaran Trigonometri*. Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 1. No. 2. pp. 142-150. DOI: <http://dx.doi.org/10.30605/pedagogy.v1i2.363>.
- Suminar, W. (2018). *Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan*. Muslim Heritage. 2(2):389. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/1117/784>.
- Ulfah, Y. F. (2022). *Strategi Implementasi Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Virtual di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 7(1), 25–34. <https://doi.org/10.15575/isema.v7i1.14032>.
- Winandi, G. T. (2020). *Perencanaan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pasca Pandemi*. Vol. 3 No. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas). <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/597/515>.